

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM
DI HOSTEL DAN WISMA KARANG SALAM INDAH
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ANJAS PRATAMA SEPTIADI
NIM. 1423203132**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anjas Pratama Septiadi**
NIM : **1423203132**
Jenjang : **S.1**
Fakultas : **Ekonomi Dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**
Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Desember 2018

Saya yang Menyatakan,



Anjas Pratama Septiadi

NIM. 1423203132

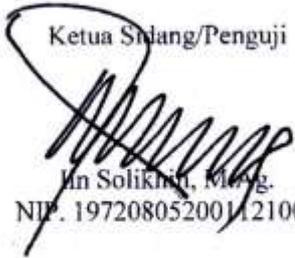
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI HOSTEL DAN WISMA KARANG SALAM INDAH PURWOKERTO

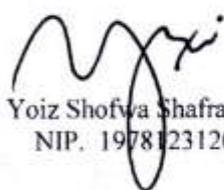
Yang disusun oleh Saudara **Anjas Pratama Septiadi NIM. 1423203132** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, tanggal 09 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji



An Solikhin, M.Mg.
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 197812312008012027

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004



Januari 2019

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Anjas Pratama Septiadi NIM. 1423203132 yang berjudul:

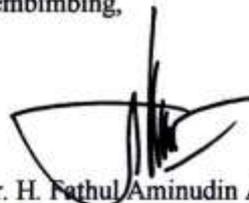
Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (.S.E.).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, Desember 2018

Pembimbing,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz., M.M.

NIP. 19680403 199403 1 004

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI HOSTEL DAN WISMA KARANG SALAM INDAH PURWOKERTO

Anjas Pratama Septiadi

NIM. 1423203132

E-mail: hellshock.15@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada era globalisasi perkembangan bisnis hotel di dunia semakin luas dan berkembang pesat. Berkembangnya bisnis hotel era abad ke-21 tidak hanya bergantung pada sektor pariwisata Indonesia atau dunia yang sedang meningkat, tetapi juga karena kebutuhan orang-orang urban akan akses hunian yang dekat dengan aktivitas perkantoran dan tidak ingin repot dalam hal pelayanan. Selain itu, faktor politik Indonesia yang semakin membaik, membuat bisnis perhotelan maju pesat dalam beberapa tahun terakhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto. Selain itu, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang berbentuk deskriptif analitis. Sedangkan ditinjau dari sifat, penelitian ini adalah penelitian lapangan bukan penelitian kepustakaan. Dengan bentuk penelitian ini, maka upaya yang dilakukan adalah pelaksanaan penelitian didasarkan pada obyek lapangan di daerah atau lokasi tertentu guna mendapatkan data-data yang valid dan reliabel. Untuk melakukan pengecekan data yang valid, dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi metode. Teori yang penulis gunakan adalah Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto dapat diambil kesimpulan bahwa: produk, pelayanan dan pengelolaan hotel sudah sesuai dengan kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak usaha hotel syariah.

Kata Kunci: implementasi, nilai-nilai etika bisnis Islam, dan Hostel dan Wisma Karangsalam Indah.

***Implementation of Islamic Business Ethics Values in Hostels and Wisma
Karang Salam Indah Purwokerto***

Anjas Pratama Septiadi

NIM 1423203132

E-mail: hellshock.15@gmail.com

*Sharia Economics Departement Islamic Economics and Business Faculty
State Institute on Islamic Studies Purwokerto*

ABSTRACT

In the globalization era, the development of the hotel business in the world is increasingly widespread and rapidly expanding. The development of the hotel business in the 21st century does not only depend on the tourism sector of Indonesia or the world that is on the rise, but also because of the needs of urban people for residential access that is close to office activities and do not want to bother in terms of service. In addition, Indonesia's political factors are getting better, making the hotel business progress rapidly in recent years.

This study aims to determine the implementation of Islamic business ethics values at the Hostel and Wisma Karang Salam Indah Purwokerto. In addition, this study can be categorized as a research in the form of analytical descriptive. Whereas in terms of nature, this study is a field research rather than library research. With this form of research, the efforts made are the implementation of research based on field objects in a particular area or location in order to obtain valid and reliable data. To check valid data, in this case the researcher uses triangulation methods. The theory that I use is the 2014 Minister of Tourism and Creative Economy Regulation of the Republic of Indonesia concerning the Implementation of Sharia Hotel Businesses. In this case the writer conducts research at the Hostel and Wisma Karang Salam Indah Purwokerto.

Based on the results of research conducted at the Hostel and Wisma Karang Salam Indah Purwokerto, it can be concluded that: the hotel products, services and management are in accordance with the absolute criteria and the criteria are not absolute sharia hotel business.

Keywords: *implementation, Islamic and business ethics values, and Hostel and Wisma Karang Salam Indah.*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah: 6).

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (٢٨٦)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S. Al-Baqarah: 286).

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (١١)

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Q.S. Ar Ra'd: 11).

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan dengan baik. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Bapak dan Ibu saya (Yenda Arifin Shilingga dan Surip Handayani), yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusyu selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
4. Sahabat dan teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2014, yang selalu mendukung dan membantu dalam hal apapun itu. Terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.
5. Terimakasih yang sebesar-sebesarnya untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikannya dengan sebaik-baiknya balasan.

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el

م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	a
ِ	kasrah	Ditulis	i
ُ	d'ammah	Ditulis	u

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروض	ditulis	<i>zawi al- furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT., Tuhan Pencipta dan Pendidik alam semesta, karena berkat Taufiq dan Hidayah ‘Aqliyah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto*.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, anakcucunya, sahabat-sahabatnya yang setia, serta tabi’inya sampai hari akhir nanti. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa’atnya di hari yang tiada syafa’at kecuali darinya.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari budi baik sejumlah orang dan pihak-pihak tertentu yang tidak akan penulis lupakan kontribusinya. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih saya ungkapkan dalam doa atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT.

6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., Penasehat Akademik Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
9. Bapak Yenda Arifin dan Ibu Surip Handayani yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2014 yang selalu memberikan doa, semangat, cinta, keceriaan dan motivasi, kalian takkan terlupakan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Demikianlah, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Hanya do'a yang dapat penulis panjatkan agar bantuan yang mereka berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

IAIN PURW

Purwokerto, 12 Desember 2018

Penulis,



Anjas Pratama Septiadi

NIM. 1423203132

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i.
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii.
PENGESAHAN.....	iii.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv.
ABSTRAK.....	v.
MOTTO.....	vii.
PERSEMBAHAN.....	viii.
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix.
KATA PENGANTAR.....	xii.
DAFTAR ISI.....	xiv.
DAFTAR TABEL.....	xvii.
DAFTAR GAMBAR.....	xviii.
DAFTAR SINGKATAN.....	xix.
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx.

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Etika Bisnis Islam	
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	17
2. Ciri-Ciri Etika Bisnis dan Bisnis Islam.....	19

3. Prinsip-Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam.....	21
4. Konsep dan Tujuan Bisnis Dalam Al-Qur'an/Islam.....	25
5. Etika Hotel Syariah.....	27
B. Penerapan Produk.....	29
C. Penerapan Pelayanan.....	33
D. Penerapan Pengelolaan.....	36
E. Landasan Teologis.....	39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Sumber Data.....	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	47

BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI HOSTEL DAN WISMA KARANG SALAM INDAH PURWOKERTO

A. Gambaran Umum	
1. Sejarah Singkat Hostel dan Wisma Karang Salam Indah.....	49
2. Visi dan Misi Hostel dan Wisma Karang Salam Indah	51
3. Struktur Organisasi Hostel dan Wisma Karang Salam Indah.. ..	52
4. Tipe Kamar Hostel dan Wisma Karang Salam Indah...	56
5. Peraturan dan Manajemen Hostel dan Wisma Karang Salam Indah.....	57
B. Analisis Penerapan Produk, Pelayanan, dan Pengelolaan di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto	
1. Penerapan Produk Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto	60

2. Penerapan Pelayanan Hostel dan Wisma Karang	63
Salam Indah Purwokerto	
3. Penerapan Pengelolaan Hostel dan Wisma Karang	65
Salam Indah Purwokerto	

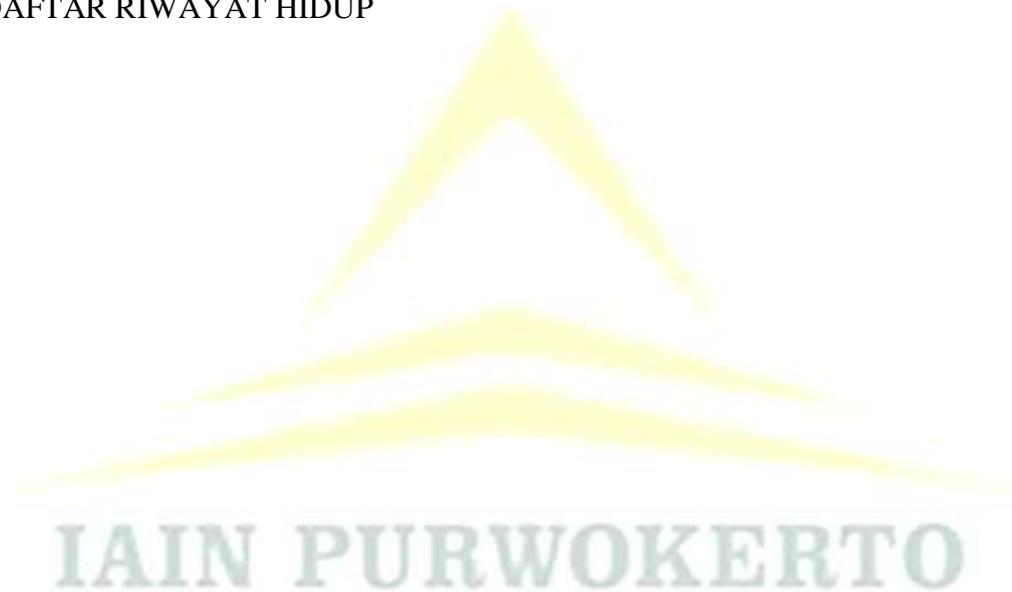
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu, 12

Tabel 2 Ciri-Ciri Etika Bisnis dan Bisnis Islam, 19



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Teori, 15
Gambar 2 Triangulasi Metode, 48
Gambar 3 Struktur Organisasi, 53



DAFTAR SINGKATAN

MUI	: Majelis Ulama Indonesia
DPS	: Dewan Pengawas Syariah
SOP	: <i>Standar Operating Prosedure</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kriteria Mutlak dan Kriteria Tidak Mutlak Usaha Hotel Syariah
- Lampiran 2 :Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014
- Lampiran 3 :Pedoman Hasil Wawancara Pada Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto
- Lampiran 4 : Dokumentasi Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 ; Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 12 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Sertifikasi Komputer
- Lampiran 16 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 19 : Sertifikat PPL
- Lampiran 20 : Sertifikat PBM
- Lampiran 21 : Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi perkembangan bisnis hotel di dunia semakin luas dan berkembang pesat. Berkembangnya bisnis hotel era abad ke-21 tidak hanya bergantung pada sektor pariwisata Indonesia atau dunia yang sedang meningkat, tetapi juga karena kebutuhan orang-orang urban akan akses hunian yang dekat dengan aktivitas perkantoran dan tidak ingin repot dalam hal pelayanan. Selain itu, faktor politik Indonesia yang semakin membaik, membuat bisnis perhotelan maju pesat dalam beberapa tahun terakhir.¹

Munculnya waralaba hotel menimbulkan minat para investor. Hal itu dikarenakan fungsi hotel tidak hanya sebagai tempat penginapan, akan tetapi juga ada beberapa hotel yang dilengkapi dengan fasilitas gedung atau *ballroom* untuk sarana hiburan seperti menggelar konser musik dan bahkan dilengkapi dengan kolam renang. Perkembangan hotel menjadi salah satu tempat istirahat dan juga hiburan dengan beberapa fasilitas yang ditawarkan.²

Memilih usaha di bidang perhotelan atau penginapan tidak mudah, akan tetapi jika melihat peluang di lapangan, bisnis ini memiliki akses yang lebih luas. Tidak hanya menyewakan kamar, akan tetapi akan merambah ke aspek yang lain, seperti bisnis kuliner hingga souvenir.³

Selain itu, di satu sisi bisnis perhotelan ini memberikan keuntungan ekonomis yang terbilang cukup tinggi, sehingga mampu membawa pengaruh pada pendapatan negara dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Adanya kunjungan wisatawan lokal maupun asing dapat mendukung pendapatan bagi sejumlah orang mulai para pemandu wisata, tukang ojek, tukang parkir, sampai dengan para pedagang. Dunia pariwisata tidak hanya sekedar memberikan keuntungan bagi pemilik usaha bidang pariwisata tetapi juga

¹ Meskardo Sembiring & Fikriani, *Omset Berlipat dari Bisnis Hotel, Tur, dan Travel*, (Yogyakarta: Cemerlang Publishing, 2015), Cetakan Ke-1, hlm. 71

² Meskardo Sembiring & Fikriani, *Omset Berlipat ...*, hlm. 86.

³ Meskardo Sembiring & Fikriani, *Omset Berlipat ...*, hlm. 96.

mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat di luar sektor pariwisata. Akan tetapi sangat disayangkan apabila ada alasan tuntutan untuk mencari keuntungan ekonomi semata, sedangkan nilai luhur agama dan adat terabaikan.⁴

Demi meningkatkan pemasukan hotel, sejumlah hotel mengabaikan syarat-syarat bagi pengunjung hotel yang bukan suami istri untuk menginap seperti menyediakan kamar *short time*, menyediakan pekerja seks komersil, perjudian, minuman keras dan narkoba. Namun sebenarnya tidak selamanya dunia bisnis perhotelan harus identik dengan dunia hedonisme yaitu menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan dalam hidup, seperti dengan adanya kehidupan malam bersuasana hura-hura dengan dilengkapi berbagai aksesoris berupa minuman beralkohol, narkoba dan “perempuan”. Apabila hal tersebut tidak segera diatasi dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat dapat menimbulkan kemungkinan dunia pariwisata yang Islami akan mengalami kemandekan, bahkan secara perlahan mengalami kemunduran.⁵

Tidak mengherankan apabila sebagian masyarakat masih ada yang mengatakan bahwa hotel identik dengan pesta minuman keras, narkoba, perselingkuhan, *short time*, atau prostitusi. Sehingga sebagian wisatawan muslim takut terkena fitnah apabila menginap di sebuah hotel. Hal itu yang mengakibatkan mundurnya sektor pariwisata terutama di bidang perhotelan. Perlu diketahui bahwa hotel yang identik dengan kemaksiatan semacam itu memang ada, akan tetapi barangkali tak seluruhnya seperti itu, masih banyak hotel yang bersih dari polusi maksiat. Sementara untuk membentuk citra hotel syariah memang tak semudah membalik telapak tangan, bisnis perhotelan telah terlanjur memiliki *image* yang kurang sedap, sehingga untuk mengubah

⁴ Wawancara dengan Amin (Manajer) Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto pada tanggal 18 November 2017.

⁵ Fahrudin Ali Sabri, “Perkembangan Hotel Syari’ah Di Indonesia: Mengonsep Pariwisata Islami”, *Jurnal KARSA*, Vol. XVIII No. 2 Oktober 2010, hlm. 115.

citra diperlukan langkah-langkah konkrit, tidak hanya sekedar menjadi wacana.⁶

Sektor pariwisata tumbuh begitu pesat di kota Purwokerto saat ini. Hal tersebut ditandai dengan hadirnya sejumlah hotel baik berbintang maupun tidak. Keberadaan hotel di Kota Purwokerto menunjang kondisi kota ini sebagai kota tujuan wisata dan kota jasa. Daerah tujuan wisata tersebut yaitu kebanyakan di sekitar Baturaden atau Purwokerto bagian utara yang menawarkan kegiatan dan fasilitas seperti arung jeram, curug-curug, bukit dan lain-lain. Melihat tingginya animo masyarakat untuk hadir di Kota Purwokerto atau Kabupaten Banyumas, menjadi daya tarik investor untuk ikut berpartisipasi mengembangkan sektor pariwisata melalui penyediaan fasilitas jasa penginapan atau hotel, khususnya hotel syariah.

Dengan adanya pendirian hotel berbasis syariah, dapat dikatakan mampu membawa misi untuk membersihkan jiwa masyarakat baik secara kolektif maupun individual dari adanya fitnah, maksiat dan sebagainya sehingga mampu mewujudkan terciptanya ketertiban masyarakat, dan aspek-aspek kesetiakawanan sosial. Hotel syariah merupakan salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Salah satu hotel yang berbasis syariah di wilayah Purwokerto adalah Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto.

Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto berdiri sejak tahun 2012. Pada prinsipnya hotel dan hostel itu sama yaitu sebagai tempat untuk singgah atau menginap, namun hostel lebih menawarkan penginapan dengan biaya yang relatif rendah. Yang dimaksud dengan Hostel yaitu sebuah penginapan dengan ruangan yang besar untuk melayani para tamu rombongan atau tamu yang menginginkan paket hemat. Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto memiliki 2 ruangan hostel yang terpisah antara pria dan wanita, di dalamnya banyak terdapat tempat tidur dan kamar mandi yang digunakan bergantian dalam satu ruangan yang sama. Satu ruangan hostel di

⁶ Fahrudin Ali Sabri, "Perkembangan Hotel Syari'ah ...", XVIII, hlm. 116.

Karang Salam Indah ini mampu untuk menampung 35 orang dan ada 8 kamar mandi dalam ruangan tersebut.⁷

Hostel dan Wisma Karang Salam Indah merupakan penginapan Syariah yang lokasinya cukup strategis yaitu berada di jalur barat kota Purwokerto dan mudah diakses. *Owner* Hostel dan Wisma Karang Salam Indah ini ialah Nonmuslim. Namun yang mengelola hotel ini adalah orang muslim. Awal mula pendirian hotel berbasis syariah ini yaitu *owner* yang memercayakan kepada manajer terkait pembangunan hotel kemudian manajer mengarahkan untuk pendirian hotel yang berbasis syariah. Jadi, tidak hanya memikirkan dunia saja tetapi juga akhirat, yang mana tujuan mendirikan hotel ini selain untuk *profit* juga ada tujuan untuk ibadah.⁸

Mencari rejeki yang halal dalam agama Islam hukumnya wajib. Ini menandakan bagaimana penting mencari rejeki yang halal. Dengan demikian motivasi kerja dalam Islam, bukan hanya memenuhi nafkah semata tetapi, sebagai kewajiban beribadah kepada Allah setelah ibadah *fardlu* lainnya. Sabda Nabi Muhammad SAW: “*Mencari rejeki yang halal adalah wajib sesudah menunaikan yang fardlu (seperti shalat, puasa).*” (HR. Ath-Thabrani dan Al-Baihaqi).⁹

Hal yang membedakan dengan hotel lain adalah pelayanan dan fasilitas yang diberikan mencerminkan nilai Islami dan bernuansa religi. Contohnya seperti, tamu yang hendak menginap khususnya pria dan wanita berdua akan diminta kartu identitas seperti KTP suami istri maupun buku nikah. Selain itu, Hostel dan Wisma Karang Salam Indah hanya menyediakan makanan dan minuman yang halal dan juga semua karyawan hotel mengenakan busana yang menutup aurat serta ketersediaan fasilitas untuk beribadah.

Hostel dan Wisma Karang Salam Indah ini menerapkan prinsip syariah Islam ke dalam manajemen operasionalnya. Akan tetapi, untuk masalah

⁷ Wawancara dengan Amin (Manajer) Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto pada tanggal 18 November 2017.

⁸ Wawancara dengan Amin (Manajer) Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto pada tanggal 29 Maret 2018.

⁹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), Cet Ke-1, hlm. 89.

propertinya belum dapat dikatakan Syariah. Contohnya seperti mushola dan tempat berwudhu pria dan wanita yang belum terpisah. Namun, sebenarnya bukan masalah yang sulit untuk membuat beberapa ketentuan dalam usaha perhotelan yang bersesuaian dengan kaidah syariah.

Di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto memiliki 41 kamar/ruangan penginapan yang terbagi menjadi 4 tipe yaitu VIP, deluxe, standar dan hostel. Untuk VIP terdapat 7 kamar, deluxe 16 kamar, standar 16 kamar, dan hostel 2 ruangan.¹⁰

Bisnis nampaknya tidak dapat dipisahkan dari aktivitas persaingan. Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan perlombaan dan mencari kebaikan. Jika ini dijadikan dasar bisnis, maka praktek bisnis harus menjalankan suatu aktivitas persaingan yang sehat. Jika dikaitkan dengan kondisi saat ini, dengan apa yang disebut dengan perdagangan bebas dan persaingan bebas. Maka aktivitas bersaing dalam bisnis antara satu pebisnis dengan pebisnis lainnya tidak dapat dihindarkan. Hal yang perlu dipikirkan adalah, bagaimana persaingan bisnis itu dapat memberikan kontribusi yang baik bagi para pelakunya.¹¹

Seorang pelaku bisnis harus memandang adanya pesaing bukan suatu ancaman baginya, tetapi menjadi tantangan untuk lebih maju lagi. Dari pesaing kita tahu banyak kelemahan yang ada pada diri kita yang harus dibenahi. Disamping itu, kehadiran pesaing juga menguntungkan bagi konsumen karena adanya pilihan baginya untuk mencari yang lebih baik. Inilah prinsip *fastabiqul khairat* bersaing dalam kebaikan dan dengan menempuh cara-cara yang baik, sebagai bagian dari usaha untuk memajukan bisnisnya yang akan membuatnya semakin kuat. Bahkan kita bisa berada dalam alur bisnis untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, untuk tidak

¹⁰ Wawancara dengan Amin (Manajer) Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto pada tanggal 18 November 2017.

¹¹ Muhammad, *Etika Bisnis Islami*. (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), hlm. 250-251.

saling membunuh, tidak saling menghancurkan dan tidak melakukan tolong menolong dalam keburukan.¹²

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Hostel Dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahfahaman dalam menafsirkan maksud dari judul “Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto”, maka terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi

Dalam kamus ilmiah populer, implementasi adalah penerapan. Penggunaan implemen dalam kerja, pelaksanaan, pengerjaan hingga terwujud pengembangannya penerapan implemen¹³. Implementasi dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk menerapkan teori yang ada dan disesuaikan dengan situasi fakta di lapangan.

2. Nilai-Nilai

Nilai adalah penetapan harga sesuatu sehingga sesuatu itu memiliki nilai yang terukur.¹⁴ Nilai itu sendiri didefinisikan antara lain dengan standar atau ukuran (norma) yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu. Gordon Allport mengatakan bahwa nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Menurut Muhammad Syaltut sebagaimana dikutip oleh Murtadha Muthahhari, nilai-nilai ini dapat dijabarkan kedalam tiga aspek utama dalam Islam, yakni akidah,

¹² Musa Asy'arie, *Islam: Etika & Konspirasi Bisnis*, (Yogyakarta: LESFI, 2016), Cetakan Ke-1, hlm. 78-81.

¹³ Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Cet.4, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013), hlm, 223.

¹⁴ Muhammad, *Etika Bisnis Islami*. (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), hlm. 39.

syariah dan akhlaq.¹⁵ Dalam penelitian ini nilai-nilai yang dimaksud adalah serangkaian sistem aturan normatif yang seharusnya dilakukan oleh orang islam dalam pola pikir dan tingkah lakunya dengan merujuk pada sumber utama, Al-Qur'an dan As-Sunnah.

3. Etika Bisnis Islam

Etika dapat diartikan *a system of moral principle of rules of behaviour*, atau suatu system, prinsip, aturan atau cara berperilaku. Jika membatasi diri pada asal usul kata ini, maka etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.¹⁶

Bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Menurut arti dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai "*the buying and selling of goods and services*". Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup dan lain sebagainya. Bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*), mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan sosial dan tanggung jawab sosial. Dari sekian banyak tujuan yang ada dalam bisnis, *profit* memegang peranan yang sangat berarti dan banyak dijadikan alasan tunggal di dalam memulai bisnis.¹⁷

Islam adalah agama tauhid. Agama yang menyatakan bahwa Tuhan yang layak dipertuhankan hanyalah Allah yang satu, yang menjadi awal dan akhir dari segala yang ada, dan semua yang hidup dan yang mati berada dalam genggamannya dan kekuasaan Allah. Kata Islam, merupakan kata benda dengan bentuk kerja sama *aslama* yang berarti tindakan penyerahan diri atau komitmen penuh yang mengacu pada penghambaan

¹⁵ Dyah Mustika Wulan Sari, *Pengembangan Nilai-nilai Islam, Melalui Program "Dakwah On Air" di Radio Komunitas PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*, Skripsi, (Tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 2.

¹⁶ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Purwokerto: STAIN Press, 2010), Cetakan Ke-1, hlm. 32.

¹⁷ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Cetakan Ke-1, hlm. 3-4.

dan penyerahan diri pada keinginan Allah. Secara umum, islam adalah sebuah keyakinan dengan konsekuensi bertanggungjawab menjaga keyakinan tersebut dalam wujud praktik kehidupan yang sesuai dengan Islam yang dibawa Nabi Muhammad itu sendiri.¹⁸

Secara sederhana mempelajari etika bisnis berarti mempelajari tentang mana yang baik/buruk, benar/salah dalam dunia bisnis berdasarkan kepada prinsip-prinsip moralitas. Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau moralitas dalam ekonomi dan bisnis. Moralitas disini, sebagaimana disinggung diatas berarti: aspek baik/buruk, terpuji/tercela/, benar/salah, wajar/tidak wajar, pantas/tidak pantas dari perilaku manusia.¹⁹

4. Hostel

Pada prinsipnya hotel dan hostel itu sama yaitu sebagai tempat untuk singgah atau menginap, namun hostel lebih menawarkan penginapan dengan biaya yang rendah. Yang dimaksud dengan Hostel yaitu sebuah penginapan dengan ruangan yang besar untuk melayani para tamu rombongan atau tamu yang menginginkan paket hemat yang di dalamnya terdapat banyak kasur dan kamar mandi yang digunakan bergantian di dalam ruangan yang sama.²⁰

Hotel merupakan jenis usaha akomodasi yang menyediakan tempat dan fasilitas kamar untuk menginap dengan perhitungan pembayaran harian serta dapat menyediakan berbagai jenis fasilitas pelayanan, seperti fasilitas penyediaan makanan dan minuman, fasilitas kovensi dan pameran, fasilitas rekreasi dan hiburan, fasilitas olahraga dan kebugaran, fasilitas jasa lapangan bisnis dan perkantoran, fasilitas jasa layanan keuangan, fasilitas perbelanjaan, serta pengembangan fasilitas penunjang lainnya yang diperlukan untuk aktivitas tamu dan pengunjung.²¹

¹⁸ Musa Asy'arie, *Islam: Etika & Konspirasi Bisnis*, (Yogyakarta: LESFI, 2016), Cetakan Ke-1, hlm. 4-5

¹⁹ Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Edisi Pertama, Cetakan Ke-2, hlm. 70.

²⁰ Wawancara dengan Amin (Manajer) Hostel... pada tanggal 18 November 2017.

²¹ Meskardo Sembiring & Fikriani, *Omset Berlipat ...*, hlm. 111-112.

Adapun Hotel Syariah adalah hotel yang menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan, dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan pemerintah, industri, dan syariah. Keberadaannya menjadi jaminan akan tempat menginap yang aman dari hal-hal negatif, ramah dalam suasana religius.²²

Secara lebih lengkap, Ahmat (2012) mengemukakan bahwa hotel syariah adalah hotel yang menyediakan layanan dan transaksi keuangan berdasarkan prinsip syariah secara keseluruhan, bukan hanya terbatas pada penyediaan makanan dan minuman yang halal tapi juga untuk kesehatan, keamanan, lingkungan dan manfaat dari aspek ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat tidak memandang ras, kepercayaan maupun budaya.²³

5. Wisma Karang Salam Indah

Nama Wisma disini diambil dari nama kos-kosan yang ada saat itu yaitu Wisma 25. Sedangkan nama Karang Salam Indah diambil karena pemilik ingin mengangkat nama daerah yang ditempatinya yaitu Desa Karang Salam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam di Hostel dan

²² Muhammad Rayhan Janitra, *Hotel Syariah: Konsep dan Penerapan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), Cetakan Ke-1, hlm. 13.

²³ Muhammad Rayhan Janitra, *Hotel Syariah ...*, hlm. 18.

Wisma Karang Salam Indah Purwokerto.

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau signifikansi dari sisi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan-keilmuan, terutama menyangkut pemikiran tentang etika bisnis Islam dalam sebuah hotel yang berbasiskan syariah maupun lembaga bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto maupun lembaga bisnis Islam lainnya untuk menjaga dan meningkatkan nilai-nilai etika bisnis Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka berguna sebagai bahan acuan yang relevan dengan penelitian terdahulu. Dibawah ini penulis ajukan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yontomi dengan judul “Implementasi Etika Bisnis Islam pada Toko Aneka Busana Karanglewas Banyumas”, dia menyimpulkan bahwa dalam bertransaksi bisnis harus sesuai dengan syari’at Islam. Kemudian dalam penelitiannya toko aneka busana Karanglewas telah melaksanakan etika bisnis Islam yaitu dengan berlaku jujur, adanya kerjasama antar karyawan, memberikan pelayanan yang baik pada konsumen, dan memegang teguh prinsip halal haram.²⁴

Penelitian Fisit Suharti, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri 2014 yang berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Harapan Dan Kinerja Layanan Pada Kualitas Pelayanan Hotel Akbar Syariah Banyumas Jawa Tengah” penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel kualitas pelayanan, mengukur

²⁴ Yontomi, *Implementasi Etika Bisnis Islam pada Toko Aneka Busana Karanglewas Banyumas*, Skripsi, Program Sarjana Ekonomi Islam STAIN Purwokerto, 2012.

dan menganalisis kesesuaian antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen Hotel Akbar Syariah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa masing-masing dimensi dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berarti antara harapan dan kenyataan mutu pelayanan yang diharapkan oleh konsumen. Berdasarkan metode IPA diketahui rerata pada penilaian/kinerja adalah 4,465 dan nilai rerata pada pertimbangan/harapan adalah 4,585 hasil tersebut menunjukkan bahwasanya nilai rerata pertimbangan/harapan berada diatas nilai rerata penilaian/kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan sangat berpengaruh terhadap kepuasan konsumen di Hotel Akbar Syariah Banyumas, Jawa Tengah. Dalam penelitian ini diambil kesimpulan bahwa belum adanya kesesuaian antara harapan dan kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan ditinjau dari dimensi bukti langsung, dimensi kendala, dimensi daya tanggap, dimensi jaminan, dimensi kepedulian/empati.²⁵

Penelitian Umi Hafifah, IAIN Purwokerto yang berjudul “Transaksi Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus Toko Baju Mas Bro Langensari Banjar Ciamis Jawa Barat)”, hasil penelitian menunjukkan bahwa toko baju Mas Bro dalam melayani kosumen selalu memperhatikan sikap yang baik seperti sikap jujur, transparan dan ramah tamah, toko baju Mas Bro juga menetapkan harga produk sesuai dengan prinsip keadilan dalam islam dan etika yang dipakai ketika melakukan jual beli yaitu tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kartini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tamu Hotel Dalam Menggunakan Layanan Namira Hotel Syariah Yogyakarta" bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi variabel produk, tarif, iklan, lokasi, pelayanan, proses dan sarana fisik terhadap keputusan tamu hotel dalam menggunakan layanan

²⁵ Fisit Suharti, *Analisis Kesesuaian Antara Harapan Dan Kinerja Layanan Pada Kualitas Pelayanan Hotel Akbar Syariah Banyumas Jawa Tengah*, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2014.

²⁶ Umi Hafifah, *Transaksi Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus Toko Baju Mas Bro Langensari Banjar Ciamis Jawa Barat)*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri, 2015.

Namira Hotel Syariah. Penelitian ini termasuk penelitian empiris yang diperoleh berdasarkan observasi lapangan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan hasil penelitian sebagai berikut persepsi tamu hotel terhadap variabel iklan, dan sarana fisik berpengaruh signifikan terhadap keputusan tamu hotel menggunakan layanan Namira Hotel Syariah. Variabel lokasi, dan pelayanan berpengaruh signifikan lemah terhadap keputusan tamu hotel menggunakan layanan Namira Hotel Syariah, sedangkan tiga variabel lainnya yaitu produk, tarif, dan proses tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tamu hotel dalam menggunakan layanan Namira Hotel Syariah.²⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Widyarini tentang “Pengelolaan Hotel Syariah di Yogyakarta” bertujuan untuk mengetahui bagaimana hotel-hotel syariah di Yogyakarta dalam mengelola penginapan yang berbasis syariah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hotel (penginapan) syariah haruslah mengacu pada al-Qur’an dan Hadits. Artinya di dalam penawaran jasanya hotel syariah harus mengedapnkan kehalalan baik dalam proses maupun hasil produk dan menerapkan pelayanan yang syar’i. Dari sampel hotel-hotel syariah yang ada di Yogyakarta seperti Hotel Limaran, Hotel Namira, dan Hotel Madani ketiganya ternyata belum secara lengkap menerapkan kesyariahan secara utuh. Namun demikian hotel syariah merupakan awal perkembangan yang baik guna menghindari kemaksiatan yang berkelanjutan di lingkungan masyarakat.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Elida Elfi Barus dan Nuriani dengan judul “Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan informan 2 orang pengunjung, 1 orang pegawai, 1 orang manajer, dan 1 orang devisi personalia. Penelitian ini bertujuan untuk

²⁷ Fitri Kartini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tamu Hotel Dalam Menggunakan Layanan Namira Hotel Syariah Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

²⁸ Widyarini, *Pengelolaan Hotel Syariah di Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. VIII, No. 1, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Desember 2013.

melihat hasil implementasi etika bisnis di RM Wong Solo Cabang Gajah Mada Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RM Wong Solo menerapkan konsep etika bisnis islam yang berlandaskan syariah dengan cukup baik.²⁹

Tabel 1

Nama Peneliti, Judul, Sumber	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan
Yontomi, <i>Implementasi Etika Bisnis Islam pada Toko Aneka Busana Karanglewas Banyumas</i> , Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam STAIN Purwokerto, 2012.	Toko aneka busana Karanglewas telah melaksanakan etika bisnis Islam yaitu dengan berlaku jujur, adanya kerjasama antar karyawan, memberikan pelayanan yang baik pada konsumen, dan memegang teguh prinsip halal haram.	Persamaan: Membahas mengenai Etika Bisnis Islam. Perbedaan: Antara Variabel Hostel dan Variabel Ritel.
Fisit Suharti, <i>Analisis Kesesuaian Antara Harapan Dan Kinerja Layanan Pada Kualitas Pelayanan Hotel Akbar Syariah Banyumas Jawa Tengah</i> , Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri 2014.	Kualitas pelayanan sangat berpengaruh terhadap kepuasan konsumen di Hotel Akbar Syariah Banyumas dan belum adanya kesesuaian antara harapan dan kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan ditinjau dari dimensi bukti langsung, dimensi kendala, dimensi daya tanggap, dimensi jaminan, dimensi kepedulian/empati.	Persamaan: Membahas mengenai Hotel Syariah. Perbedaan: Antara Variabel Etika Bisnis Islam dan Variabel Kesesuaian Harapan dan Kinerja Hotel.
Umi Hafifah, <i>Transaksi Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus Toko Baju Mas Bro</i>	Toko baju Mas Bro dalam melayani kosumen selalu memperhatikan sikap yang baik seperti sikap	Persamaan: Membahas mengenai Etika Bisnis Islam. Perbedaan: Antara Variabel

²⁹ Elida Elfi Barus dan Nuriani, *Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan)*, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Vol. II, Nomor 2, September 2016.

<p><i>Langensari Banjar Ciamis Jawa Barat</i>), Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri, 2015.</p>	<p>jujur, transparan dan ramah tamah, toko baju Mas Bro juga menetapkan harga produk sesuai dengan prinsip keadilan dalam islam dan etika yang dipakai ketika melakukan jual beli yaitu tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan.</p>	<p>Penerapan Etika Bisnis Islam dan Variabel Transaksi Penjualan.</p>
<p>Fitri Kartini, <i>Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tamu Hotel Dalam Menggunakan Layanan Namira Hotel Syariah Yogyakarta</i>, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.</p>	<p>Persepsi tamu hotel terhadap variabel iklan, dan sarana fisik berpengaruh signifikan terhadap keputusan tamu hotel, Variabel lokasi, dan pelayanan berpengaruh signifikan lemah terhadap keputusan tamu hotel sedangkan tiga variabel lainnya yaitu produk, tarif, dan proses tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tamu hotel dalam menggunakan layanan Namira Hotel Syariah.</p>	<p>Persamaan: Membahas mengenai Hotel Syariah. Perbedaan: Antara Variabel Penerapan Etika Bisnis Islam dan Variabel Keputusan Tamu Hotel.</p>
<p>Widyarini, <i>Pengelolaan Hotel Syariah di Yogyakarta</i>, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. VIII, No. 1, UIN Sunan Kalijaga, 2013.</p>	<p>Diambil sampel dari tiga hotel syariah di Yogyakarta yaitu hotel limaran, hotel namira dan hotel madani ketiganya ternyata belum secara lengkap menerapkan kesyariahan secara utuh.</p>	<p>Persamaan: Membahas mengenai Hotel Syariah. Perbedaan: Antara variabel implementasi etika bisnis islam dan variabel pengelolaan hotel syariah.</p>
<p>Elida Elfi Barus dan Nuriani, <i>Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan)</i>, Jurnal</p>	<p>RM Wong Solo menerapkann konsep etika bisnis islam yang berlandaskan syariah dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari</p>	<p>Persamaan: Membahas mengenai implementasi etika bisnis islam. Perbedaan: Antara variabel studi</p>

<p>Perspektif Ekonomi Darussalam Vol. 2, No. 2, September 2016.</p>	<p>segi karyawan, kualitas produk dan kepemimpinannya. Bagi mereka bisnis bukan hanya mengejar keuntungan duniawi semata tapi juga mengharap ridho dari Allah SWT.</p>	<p>pada hotel syariah dan studi pada rumah makan.</p>
---	--	---

F. Kerangka Teori

Istilah etika berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu ethos yang memiliki arti kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Sementara etika bisnis merupakan seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus mempunyai komitmen dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan bisnis yang diridhai Allah Swt. Sehingga dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam merupakan suatu norma dalam berbisnis yang tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan as-Sunnah. Hal tersebut bertujuan untuk membedakan mana yang baik dan buruk serta mana yang benar dan salah menurut tuntunan agama (nilai-nilai etika Islam).

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa etika bisnis Islam merupakan etika bisnis yang bersumber dan berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Terkait dengan Implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto dapat dilihat kerangka teori pada gambar 1, sebagai berikut.

Gambar 1.



G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yaitu, pada bagian awal terdiri dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, dan Daftar Isi. Selanjutnya akan diuraikan dalam lima bab, yaitu:

Bab *pertama* berisi tentang pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, dan Sistematika Pembahasan.

Bab *kedua* berisi tentang landasan teori yang meliputi teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai kerangka pemikiran teori atau landasan penelitian.

Bab *ketiga* berisi tentang metode penelitian yang didalamnya mencakup mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab *keempat* berisi mengenai gambaran umum tempat penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian terkait dengan Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Hostel Dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto.

Bab *kelima* berisi tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran yang peneliti tujukan kepada pihak Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto tentang implementasi nilai-nilai etika bisnis islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam

a. Produk

Hostel dan Wisma Karang Salam Indah menerapkan produk hotel syariah pada aspek produk untuk unsur toilet umum, kamar tidur tamu, kamar mandi tamu, dapur, ruang karyawan, ruang ibadah sudah memenuhi kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak usaha hotel syariah berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 kecuali pada unsur ruang karyawan dan ruang ibadah masih terdapat beberapa kekurangan yaitu tidak adanya penyekat untuk menjaga pandangan, tidak terdapat pembatas/pemisah pada area shalat laki-laki dan perempuan serta tempat wudhu laki-laki dan perempuan tidak terpisah.

b. Pelayanan

Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto menerapkan pelayanan hotel syariah pada aspek pelayanan untuk unsur kantor depan, tata graha, makanan dan minuman, fasilitas hiburan sudah sesuai dengan kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak usaha hotel syariah berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014.

c. Pengelolaan

Hostel dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto menerapkan pengelolaan hotel syariah pada aspek pengelolaan untuk unsur manajemen usaha, dan sumber daya manusia sudah sesuai dengan kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak usaha hotel syariah

berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 kecuali pada unsur organisasi terdapat kekurangan yaitu belum memiliki struktur organisasi yang mengakomodasi Dewan Pengawas Syariah, belum memiliki *Standart Operating Procedure* hotel syariah, serta belum memiliki pernyataan tertulis yang menyatakan usaha dikelola secara syariah.

B. Saran

Dari penulisan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kembali prinsip-prinsip etika bisnis islam agar mampu bersaing dengan hotel-hotel lainnya dengan melengkapi kekurangan yang ada seperti tempat wudhu laki-laki dan perempuan yang belum terpisah dan mushalla yang tidak terdapat pembatas antara area shalat laki-laki dan perempuan.
2. Tetap istiqamah dan konsisten dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta menyempurnakan menjadi hotel syariah yang benar-benar sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung yang menginap.
3. Mendapatkan sertifikasi dari MUI / Dewan Pengawas Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2009.
- Asy'arie, Musa. *Islam: Etika dan Konspirasi Bisnis*. Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI), Yogyakarta, 2016.
- Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008.
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Pustaka El-Bayan, Cilacap, 2012.
- _____. *Manajemen Kewirausahaan Islam*. Editie Pustaka, Yogyakarta, 2016.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis dalam Islam*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Dahlan, Ahmad. *Pengantar Ekonomi Islam*. STAIN Press, Purwokerto, 2010.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. PT Bumi Aksara, Jakarta, 2001.
- Darmawan, Hendro, dkk. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Cet.4. Bintang Cemerlang, Yogyakarta, 2013.
- Daryanto, Setyabudi, Ismanto. *Konsumen dan Pelayanan Prima*, Gava Media, Yogyakarta, 2014.
- Djakfar, Muhammad. *Agama, Etika, dan Ekonomi*. UIN Malang Press, Malang, 2007
- Fauzia, Ika Yunia. *Etika Bisnis dalam Islam*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2013.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*. Andi Offset, Yogyakarta, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012.
- Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta, 2004.
- Muhammad. Lukman Fauroni, R. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Salemba Diniyah, Jakarta, 2002.
- Prawirosentono, Suyadi. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2002.
- Rayhan Janitra, Muhammad. *Hotel Syariah: Konsep dan Penerapan*, PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2017.
- Rivai, Veithzal, dkk. *Islamic Business and Economic Ethics*. Bumi Aksara, Jakarta, 2012.
- _____. *Islamic Marketing*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2012.
- Samsudin, Sadli. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia. Bandung, 2009.
- Sembiring, Meskardo & Fikriani. *Omset Berlipat dari Bisnis Hotel, Tur, dan*

- Travel*. Cemerlang Publishing, Yogyakarta, 2015.
- Sharif Chaudry, Muhammad. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Prenadamedia Group. Jakarta, 2012.
- Sochimim. *Kewirausahaan Teori Aplikatif dan Praktik*. Cinta Buku, Yogyakarta, 2017.
- Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Suka-Press, Yogyakarta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta, Bandung, 2015.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Andi Offset, Yogyakarta, 2006.
- Tjiptono, Fandy & Diana, Anastasia. *Total Quality Management*, Andi, Yogyakarta, 2003.

JURNAL/SKRIPSI:

- Elida Elfi Barus dan Nuriani. "Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan)". *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. Vol. 2, No. 2. September 2016.
- Fahrudin Ali Sabri. "Perkembangan Hotel Syari'ah Di Indonesia: Mengonsep Pariwisata Islami." *Jurnal KARSA*. Vol. XVIII No. 2 Oktober 2010.
- Fisit Suharti. "Analisis Kesesuaian Antara Harapan Dan Kinerja Layanan Pada Kualitas Pelayanan Hotel Akbar Syariah Banyumas Jawa Tengah". *Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2014.
- Fitri Kartini. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tamu Hotel Dalam Menggunakan Layanan Namira Hotel Syariah Yogyakarta". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Umi Hafifah. "Transaksi Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus Toko Baju Mas Bro Langensari Banjar Ciamis Jawa Barat)". *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri, 2015.
- Widyarini. "Pengelolaan Hotel Syariah di Yogyakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. VIII, No. 1. UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Yontomi. "Implementasi Etika Bisnis Islam pada Toko Aneka Busana Karanglewas Banyumas". *Skripsi*. Program Sarjana Ekonomi Islam STAIN Purwokerto, 2012.